

PERSEPSI WAJIB PAJAK ATAS OPSEN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN INSENTIF PAJAK

Oleh

Kadek Adi Prawira, NIM 2117051058

Program Studi S1 Akunatansi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang : (1) pandangan wajib pajak terhadap kebijakan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan insentif pajak di Kabupaten Buleleng, (2) faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan insentif pajak di Kabupaten Buleleng, (3) implementasi opsen pajak kendaraan bermotor dan insentif pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dalam pengumpulan data. Responden yang digunakan adalah wajib pajak kendaraan bermotor, petugas pajak dan akademisi. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, kebijakan Opsen PKB awalnya menimbulkan persepsi negatif karena adanya kenaikan beban pajak. Namun, persepsi tersebut berubah setelah informasi mengenai insentif pajak disosialisasikan secara efektif, sehingga menciptakan penerimaan yang lebih baik dari masyarakat. Kedua, keberhasilan implementasi kebijakan sangat didukung oleh sinergi antar lembaga, strategi sosialisasi adaptif, pemanfaatan teknologi E-Samsat, serta koordinasi lintas sektor. Meski demikian, hambatan teknis dan kurangnya pemahaman masyarakat masih menjadi tantangan. Ketiga, kebijakan ini terbukti mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui insentif finansial, pendekatan personal, dan tekanan sosial komunitas.. Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh kombinasi motivasi internal dan eksternal, sejalan dengan teori atribusi.

Kata Kunci : Insetif, Kepatuhan Wajib Pajak, Opsen, Persepsi

TAXPAYERS' PERCEPTION OF VEHICLE TAX SURCHARGES AND TAX INCENTIVES

by

Kadek Adi Prawira, NIM 2117051058

Bachelor of Accounting

ABSTRACT

This study aims to provide insights into: (1) taxpayers' perceptions of the Vehicle Tax Surcharge (Opsen PKB) policy and tax incentives in Buleleng Regency; (2) the driving and inhibiting factors in the implementation of the Vehicle Tax Surcharge (Opsen PKB) and tax incentive policies in Buleleng Regency; and (3) the implementation of the vehicle tax surcharge and tax incentives in improving taxpayer compliance in Buleleng Regency. This is a qualitative study using interviews as the data collection technique. Respondents included motor vehicle taxpayers, tax officials, and academics. The findings reveal three key insights. First, the Opsen PKB policy initially triggered negative perceptions due to the increased tax burden. However, these perceptions shifted positively following effective dissemination of information regarding tax incentives, leading to greater public acceptance. Second, the successful implementation of the policy is strongly supported by institutional synergy, adaptive outreach strategies, the use of E-Samsat technology, and cross-sector coordination. Nonetheless, technical barriers and limited public understanding remain significant challenges. Third, the policy has proven effective in enhancing taxpayer compliance through financial incentives, personal engagement, and social pressure from the community. These findings suggest that compliance is influenced by a combination of internal and external motivations, consistent with attribution theory.

Keywords: Incentives, Taxpayer Compliance, Surcharge, Perception